

ABSTRAK

Jamila Tun Nabilah Hasanuddin, 2026. Representasi Gender Dan Budaya Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama (Smp). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Marwiah, M. Pd. dan Dr. Aco Karumpa, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan representasi gender serta budaya dalam buku ajar Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII SMP yang berlandaskan Kurikulum Merdeka. Buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang membimbing siswa dalam memahami peran gender dan nilai budaya dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis representasi gender dan budaya yang terdapat dalam buku ajar. Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP berdasarkan Kurikulum Merdeka. Data yang dikumpulkan mencakup kutipan teks, dialog, ilustrasi, gambar, serta kegiatan belajar yang menunjukkan representasi gender dan budaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mencatat, setelah itu dianalisis menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa representasi gender dapat ditemukan di seluruh bab buku ajar melalui berbagai aspek seperti kehadiran tokoh, peran yang dimainkan tokoh, aktivitas tokoh, karakter atau sifat tokoh, status sosial, keseimbangan gender, dan stereotip gender. Tokoh pria lebih sering muncul dalam konteks publik dan kepemimpinan, sementara tokoh wanita lebih banyak digambarkan dalam peran pengasuhan dan kegiatan domestik. Selain itu, representasi budaya juga tercermin lewat nilai-nilai gotong royong, kerja sama, sopan santun, toleransi, ikatan kekeluargaan, dan beragam kebiasaan yang menunjukkan keragaman budaya masyarakat Indonesia. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP berdasarkan Kurikulum Merdeka telah menghadirkan representasi gender dan budaya, namun masih terdapat kecenderungan stereotip gender pada beberapa isi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan buku ajar yang lebih inklusif dan seimbang sesuai dengan prinsip kesetaraan serta keberagaman dalam Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : Buku ajar Bahasa Indonesia, Representasi Gender, Representasi Budaya.